

## INTISARI

**Latar Belakang** : Karyawan, sebagai sumber daya insani merupakan salah satu aset rumah sakit yang berharga, yang juga memiliki motivasi dan kepuasan dalam bekerja. Kepala Unit/Ruangan sebagai atasan langsung semestinya harus memiliki kemampuan manajerial dan leadership yang baik, yang harus mempunyai gaya kepemimpinan yang mampu memberikan suasana lingkungan kerja yang kondusif.

**Metode** : Jenis penelitian kuantitatif menggunakan dengan metode *cross-sectiona*. Obyek penelitian ini adalah Kepala Ruangan/Unit dan subyek penelitiannya adalah karyawan bawahannya sebanyak 65 orang sehingga dengan *propotional stratified random sampling* didapatkan 56 sampel.

**Hasil dan Pembahasan** : Hasil penelitian menunjukkan gaya kepemimpinan kepala unit di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik adalah gaya kepemimpinan otoriter (57,4%), demokratis (28,57%), dan bebas kendali (14,29%). Didapatkan angka korelasi gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja lemah (0,316), dengan  $p$  hitung =  $0.018 < 0.05$ , bahwa hubungan yang terjadi signifikan. Didapatkan angka korelasi gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja dalam kategori lemah (-.282), dengan perolehan  $p$  hitung =  $0.035 < 0.05$ , bahwa hubungan yang terjadi adalah signifikan. Uji Levene menunjukkan untuk kepuasan kerja harga  $F=30,769$  dengan signifikansi 0,000 dan untuk motivasi kerja harga  $F=1,921$  dengan signifikansi 0,157. Uji Box's  $M=4,037$  dengan signifikansi 0,293. Harga  $F$  untuk *Pillae Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace, Roy's Largest Root* memiliki signifikansi  $< 0,05$ . *Tests of between-subjects effects* menunjukkan hubungan antara variabel gaya kepemimpinan terhadap variabel kepuasan kerja memberikan  $F = 4,105$  dengan signifikansi 0,022. Variabel motivasi kerja memberikan  $F = 3,257$  dengan signifikansi 0,046.

**Simpulan** : Gaya kepemimpinan dominan di unit kerja Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik adalah gaya kepemimpinan otoriter. Terdapat hubungan signifikan variabel gaya kepemimpinan dengan variabel kepuasan kerja dengan korelasi lemah dan searah. Terdapat hubungan signifikan gaya kepemimpinan dengan motivasi kerja dengan korelasi lemah dan berlawanan arah. Terdapat pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja dan motivasi kerja.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Motivasi kerja.

## ABSTRACT

**Background** : Employee, as human's resource constitutes one of worth hospital asset, one that also have motivation and satisfaction in working. Unit head as superior direct necessarily manajerial's ability and leadership is good, one that has to have leadership style that can give work condition atmosphere that kondusif.

**Method**: Quantitative observational type utilizes by method *cross sectiona*. This observational object is Hall head / Unit and its research subject be fire an employee its subordinate as much 65 person so with *propotional stratified random is sampling* gotten 56 samples.

**Result and Study**: Result observationaling to point out leadership style carries the wind unit at Hospital Muhammadiyah Gresik is styled authoritarian leadership (57,4%), democratic (28,57%), and free conducts (14,29%). Gotten by correlation number inspires leadership with satisfactory job rans down (0,316), with p computing =  $0.018 < 0.05$ , that happening relationship signifikan. Gotten by correlation number inspires leadership by motivate job in poor category( -0,282) , with acquisition p computing =  $0.035 < 0.05$ , that happening relationship is signifikan. Levene's quiz points out to price job satisfaction  $F=30,769$  by signifikansi 0,000 and for price job motivation  $F=1,921$  by signifikansi 0,157. Box's quiz ' s  $M=4,037$  by signifikansi 0,293. Price f for *Pillae Trace, Wilk is Lambda, Hotelling Trace, Roy ' s Largest Root* having signifikansi  $< 0,05$ . *Tests of between subjects effects* pointing out relationship among variable styled leadership to jobs satisfactory variable give  $f = 4,105$  by signifikansi 0,022. Variable motivates job give  $f = 3,257$  by signifikansi 0,046.

**Conclusion** : Inspire dominant leadership at Hospital job unit Muhammadiyah Gresik is styled authoritarian leadership. Available relationship signifikan variable inspires leadership with variable satisfactory job with poor correlation and unidirectional. Available relationship signifikan inspires leadership by motivate job with poor correlation and contrary tenor. Available leadership style influence to job satisfaction and job motivation.

Key word: Leadership style, Job satisfaction, Job motivation.